BAB V

PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, *leverage,* dan likuiditas terhadap kondisi *financial distress.* Sampel yang digunakan sebanyak 685 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya kepemilikan saham institusinya tidaklah mempengaruhi kinerja keuangan, karena dana yang diperoleh baik dengan investor biasa maupun sebuah institusi akan sama saja bagi perusahaan, karena akan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tanpa melihat darimana dana itu berasal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress.*
2. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini disebabkan bahwa komisaris indepenen sangat dibutuhkan sikap independensinya dalam menjalankan tugasnya, namun terkadang seorang komisaris independen memiliki independensi yang kurang

yang dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan, sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress.*

3. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat hutang yang tinggi tidak menyebabkan perusahaan mengalami kondisi *financial distress.* Perusahaan biasanya menggunakan hutang sebagai modal awal membangun sebuah usaha, hutang tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga penjualan meningkat dan memperoleh laba yang menyebabkan perusahaan tidak mengalami *financial distress.* Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kondisi *financial distress.*
4. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini membuktikan bahwa rasio likuiditas perusahaan yang semakin besar akan membuat perusahaan semakin dalam keadaan sehat dan semakin baik dalam pengelolaannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah adanya residual data yang tidak terdistribusi normal, sehingga mengindikasi adanya outliner dan diolah sampai data manjadi normal.

5.4 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, untuk itu peneliti memberi saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengganti atau menambahkan variabel yang lainnya. Misalnya profitabilitas, *operating capacity*, dan *sales growth.*

DAFTAR RUJUKAN

Ananto, R. P., Mustika, R., & Handayani, D. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, *19*(1), 92–105.

Anderson, T. J. (2013). *How to manage Both Sides of a Balance Sheet to Maximize Wealth : The Value of Debt*. New Jersey : John Wiley and Sons Inc

Andre, O., & Salma, T. (2014). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal WRA*, *2*(1), 293–312.

Ariesta, D. R., & Chariri, A. (2013). Struktur Kepemilikan Saham Dan Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, *1*(1), 1–9.

Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh *Corporate Governance* , *Financial Indicators* , Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *Akuntansi*, *3*, 897–915.

Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Dipenogoro.

Hartono, J. (2012). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 1–77.

Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.). Jakarta: PT Erlangga.

Luh, N., Ayu, M., Lely, N. K., & Merkusiwati, A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas ,

Leverage , *Operating Capacity* , Dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud)*, Bali , Indonesia. *2*, 456–469.

Nassreddine, G., Fatma, S., & Anis, J. (2013). Determinants of Banks Performance: Viewing Test by Cognitive Mapping Technique. *International Review of Management and Business Research*, *2*(1), 20–36.

Noviandri, T. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Galam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*.

Nukmaningtyas, F., & SaparilaWorokinasih. (2016). Kas Untuk Memprediksi *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *61*(2), 136–143.

Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Finance Distress*. *Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 93–106.

Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syurmita. 2014. "Prediksi *Financial Distress* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XVII*. Lombok, Universitas Mataram.

Yanti, I. (2018). Mekanisme Internal Dan Eksternal *Corporate Governance* Dalam Memitigasi *Financial Distress* (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, *13*(1), 1–15.

http://www.ekonomi.metrotvnews.com di akses pada 27 Oktober 2018

http://www.neraca.co.id di akses pada 27 Oktober 2018

https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-teori-signaling-dalam-struktur-modal/ di akses pada 25 Maret 2019